

**PERAN KYAI DALAM MENGEMBANGKAN  
*PUBLIC SPEAKING* PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
CHUSNA AL FALAH KEDUNGWUNI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**IRMA SAFITRI**  
**NIM. 3520003**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PERAN KYAI DALAM MENGEMBANGKAN  
*PUBLIC SPEAKING* PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
CHUSNA AL FALAH KEDUNGWUNI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**IRMA SAFITRI**

**NIM. 3520003**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irma Safitri

NIM : 3520003

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN KYAI DALAM MENGEMBANGKAN *PUBLIC SPEAKING* PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN CHUSNA AL FALAH KEDUNGWUNI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 11 Juli 2024

Yang Menyatakan,



**Irma Safitri**  
**NIM. 3520003**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Maskhur, M.Ag.**

**Dk. Balong Ds Keputon RT. 02 RW 02 Blado Batang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Irma Safitri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Irma Safitri

NIM : 3520003

Judul : **PERAN KYAI DALAM MENGEMBANGKAN *PUBLIC SPEAKING* PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN CHUSNA AL FALAH KEDUNGWUNI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 10 Juli 2024

Pembimbing,



**Dr. Maskhur, M.Ag.**  
**NIP. 19730611 200312 1 001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.fuad.uingusdur.ac.id](http://www.fuad.uingusdur.ac.id) email: [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **IRMA SAFITRI**  
NIM : **3520003**  
Judul Skripsi : **PERAN KYAI DALAM MENGEMBANGKAN *PUBLIC SPEAKING* PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN CHUSNA AL FALAH KEDUNGWUNI**

yang telah diujikan pada hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Miftahul Ula, M.Ag.**  
NIP. 19740918 200501 1 004

  
**Irfandi, M.H.**  
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 03 September 2024

Mengesahkan Oleh

Dekan,



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

## PERSEMBAHAN

Pertama yang paling utama puji syukur kehadiran Allah SWT, karena segala benak rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa juga penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan harapan kita dapat mendapatkan syafaat di hari akhir nanti. Sebagai bentuk rasa kasih dan sayang penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Sahad dan Ibu Tinarsih yaitu selaku orang tua dari penulis, terimakasih telah menjadi penerang, pengarah, pendidik, pendukung dan motivasi dari setiap proses yang penulis lakukan. Tentu semua tulisan ini serta bentuk usaha atau hadiah yang penulis berikan tidak akan sebanding dengan apa kalian beri. Tetaplah sehat dan Panjang umur, hingga dapat kebersamai penulis dalam mencapai impian-impian yang diinginkan oleh kita bersama.
2. Evan Khoirul Anwar, yaitu adik semata wayang yang paling penulis sayang terimakasih karena telah menjadikan penulis sebagai pedoman dalam hidupmu, namun penulis juga menyadari terdapat beberapa hal yang belum sempurna. Maka ambil lah Ilmu maupun hal-hal baik dalam hidup penulis.
3. Bapak Dr. Maskhur, M. Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, dosen wali dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan segala bentuk dorongan, ilmu, waktu maupun bimbingan dalam awal penulis masuk di kampus hingga penyusunan skripsi ini, semoga Allah memberikan kemudahan rezeki dan balasan yang lebih dari yang bapak beri.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M. Pd selaku Sekretaris Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam yang juga telah memberikan bentuk semangat dan motivasi dalam proses perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.
5. Bapak Rektor, Dekan, serta Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkansatu per satu, tanpa ilmu yang diberikan penulis tidak akan sampai dititik ini.
6. Terimakasih kepada Abah dan Umi karena telah memberikan dorongan, semangat dan izin, sehingga penulis dapat mampu meneliti serta menulis skripsi ini.

7. Terimakasih pula kepada seseorang yang telah membantu dan ikut serta terlibat selalu dalam setiap proses skripsi ini, perihal kita bermuara atau tidak itu memang takdir dari Allah SWT. Namun izinkan ku ucapkan terimakasih untukmu yang selalu membantu walau dari jarak jauh, walau jarak kita jauh ku harap harap Allah selalu melindungi mu. Kita usahakan selalu apa yang bisa diusahakan. Semoga Allah memberikan kesempatan untuk kita bersama, Terimakasih.
8. Terimakasih kepada seluruh pihak terkait khususnya teman-teman kampus yang selalu penulis reportkan dalam pertanyaan-pertanyaan atau bentuk keingintahuan tentang mata perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
9. Terimakasih kepada teman-teman toko yang selalu mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang juga kadang menggantikan tugas penulis di toko ketika bimbingan maupun ujian, mungkin tanpa kalian proses perkuliahan ini tentu tidak akan terselesaikan tepat pada waktunya.
10. Terimakasih untuk mu Irma Safitri atau diri ini yang selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam hidup. Walau kadang beberapa kali ingin menyerah namun terimakasih telah bertahan sejauh ini, ku harap dirimu selalu berjalan tanpa henti sebelum sang semesta menjemputmu pulang. Pulanglah jika memang waktunya dijemput oleh pencipta, teruslah semangat dan bahagia percayalah bahwa bentuk perjuangan mu hari ini akan kamu nikmati di masa yang akan datang. Kejarlah segala bentuk pencapaian yang dirimu impikan itu.

**MOTTO**

***“Hari Ini Adalah Kebahagiaan”***

**(Irma Safitri)**

**“Belum terlambat untuk menjadi apa pun yang kita inginkan”**

***(George Eliot)***



## ABSTRAK

Safitri, Irma. 2024. Peran Kyai dalam Mengembangkan *Public Speaking* pada Santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni. Skripsi. Bimbingan Penyuluham Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. Maskhur, M. Ag

**Kata kunci:** Peran Kyai, *Public Speaking*, Santri

*Output* pondok pesantren pada santri salah satunya yaitu menjadi seorang pendakwah atau da'i, hal ini tentunya diperlukan kemampuan berbicara di depan umum dengan baik. Namun kemampuan tersebut tentu tidak dimiliki oleh sebagian individu, maka diperlukan pelatihan secara berkala. Pada pondok pesantren terdapat kyai yang memberikan pelatihan dan bimbingan terhadap santri, terutama pada kyai di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni ialah mengembangkan potensi khususnya *Public Speaking* pada santri.

Pada penelitian ini, peneliti merumuskan dua rumusan masalah diantaranya bagaimana kondisi *Public Speaking* pada santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni dan bagaimana peran kyai pada santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni.

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya teknis analisis data terdiri dari tiga tahapan, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kondisi *Public Speaking* santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni sudah mampu dikatakan cakap dalam berbicara di depan umum. Hal ini dibuktikan setelah diberikan bimbingan kyai dalam mengembangkan kemampuan *Public Speaking* kepada mereka, memiliki beberapa perubahan dalam kemajuan berbicara di depan umum yaitu percaya diri mampu menampilkan suatu hal yang sebelumnya tidak pernah mereka lakukan.

## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrahmannirrahim ...**

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, krena berkat rahmat dan izin-Nya penulis mampu dalam menyelesaikan serta menyusun skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan guna memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Selanjutnya penulis juga tidak lupa dalam menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak terkait yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam proses perkuliahan hingga selesai.
2. Dr. H. Sam'ani, M. Ag Selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bentuk bantuan serta layanan dalam proses akademik perkuliahan.
3. Kepada Bapak Dr. Maskhur, M. Ag, selaku Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta selaku dosen wali dan pembimbing skripsi yang telah memberikan bentuk semangat, motivasi, dorongan ataupun bimbingan dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga sampai pada titik ini.

4. Kepada Ibu Nadhifatuz zulfa, M. Pd, selaku Sekertaris Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bentuk dorongan dan pengarahann kepada penulis dari awal pengajuan judul hingga kini.
5. Kepada Bapak Sahad dan Ibu Tinarsih selaku orangtua dari penulis yang telah memberikan segala bentuk semangat hingga sampai pada titik ini.
6. Kepada Teman-teman kampus yang telah memberikan bentuk bantuan kepada penulis selama perkuliahan ini.
7. Semua pihak yang terlibat dalam memberikan dukungan, bantuan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah memberikan atau membalas jasa dan rezeki kepada pihak yang ikut berkontribusi dalam perkuliahan termasuk penyelesaian skripsi ini. Penulis juga telah mengusahakan segala bentuk usaha penyempurnaan untuk menyusun skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa bentuk kesempurnaan ialah milik Allah SWT. Maka penulis juga tetap menerima bentuk masukan dan saran dari berbagai pihak guna mendapatkan sebuah penyempurnaan hasil skripsi yang lebih unggul.

Pekalongan, 11 Juli 2024

Penulis  
  
Irma Safitri

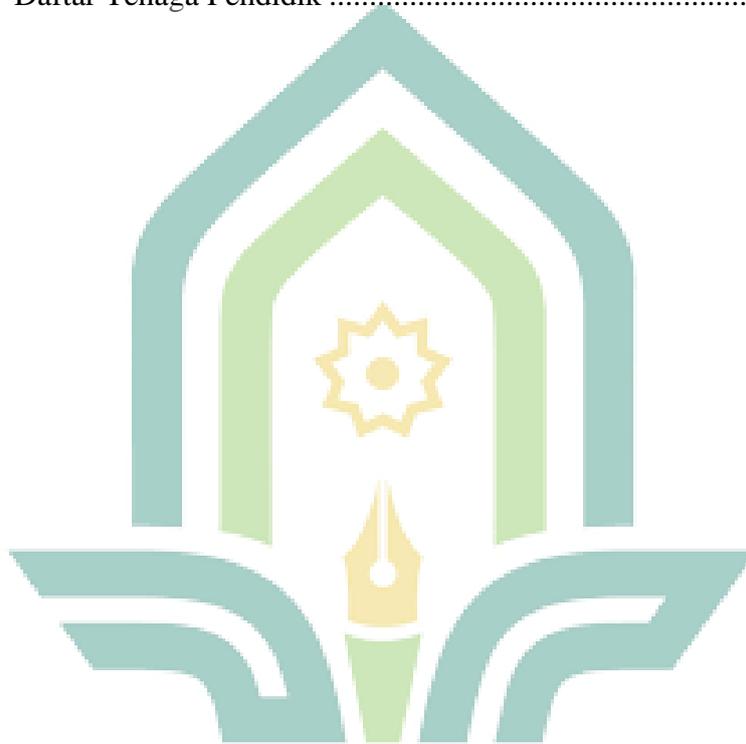
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Tinjauan Pustaka .....	4
F. Kerangka Berfikir .....	9
G. Metode Penelitian .....	10
H. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II PERAN KYAI DALAM MENGEMBANGKAN <i>PUBLIC SPEAKING</i></b> <b>PADA SANTRI</b> .....	18
A. Peran Kyai .....	18
B. <i>Public Speaking</i> .....	23
C. Santri .....	30

<b>BAB III PERAN KYAI DALAM MENGEMBANGKAN <i>PUBLIC SPEAKING</i></b>	
<b>PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN CHUSNA AL FALAH</b>	
<b>KEDUNGWUNI.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni	34
1. Letak Geografis.....	34
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni	35
3. Visi, Misi Dan Tujuan .....	37
4. Sarana Dan Prasarana .....	38
5. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Chusna Al Falah	
Kedungwuni.....	39
6. Kurikulum Di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni	40
7. Daftar Nama Santri Dan Santriwati Dari Sampel Penelitian .....	43
8. Daftar Ustadz Dan Ustadzah Di Pondok Pesantren Chusna Al Falah	
Kedungwuni.....	44
B. Kondisi Public Speaking Santri Di Pondok Pesantren Chusna Al Falah	
Kedungwuni .....	45
C. Peran Kyai Dalam Mengembangkan Public Speaking Pada Santri	49
<b>BAB IV ANALISIS PERAN KYAI DALAM MENGEMBANGKAN PUBLIC</b>	
<b>SPEAKING DI PONDOK PESANTREN CHUSNA AL FALAH</b>	
<b>KEDUNGWUNI.....</b>	<b>54</b>
A. Analisis Kondisi Kemampuan Public Speaking Pada Santri Di Pondok	
Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni .....	54
B. Analisis Peran Kyai Dalam Mengembangkan Public Speaking Pada	
Santri Di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni. ....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bangunan Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni .....	38
Tabel 3.2 Transportasi Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni .....	38
Tabel 3.3 Jadwal Pembelajaran Santri Banin.....	40
Tabel 3.4 Jadwal Pembelajaran Santri Banat.....	41
Tabel 3.5 Daftar Nama santri Banat.....	43
Tabel 3.6 Daftar Nama santri Banin .....	43
Tabel 3.7 Daftar Tenaga Pendidik .....	44



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1: Kerangka Berfikir .....	10
Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan Banin Pondok Pesantren Chusna Al Falah	39
Bagan 3.2 Struktur Kepengurusan Banat Pondok Pesantren Chusna Al Falah	39



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran II Hasil Wawancara

Lampiran III Dokumentasi

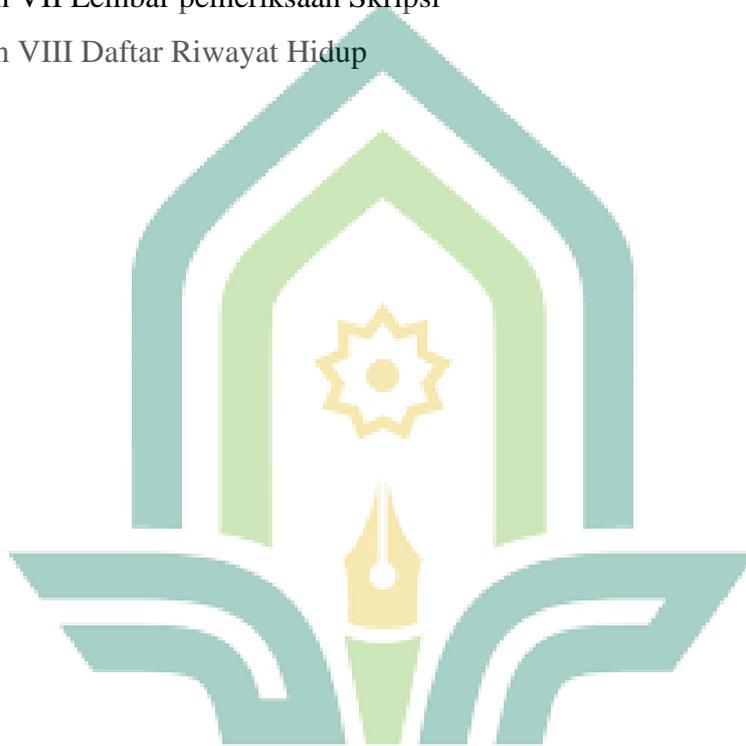
Lampiran IV Surat Keterangan Similarity Checking

Lampiran V Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran VI Surat Keterangan Penelitian

Lampiran VII Lembar pemeriksaan Skripsi

Lampiran VIII Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Profil lulusan Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam menurut Diktis salah satu diantaranya yaitu menjadi pendakwah.<sup>1</sup> Pendakwah sendiri ialah orang mukmin yang menjadikan Islam sebagai Agama, Al-qur'an sebagai pedomannya dalam mengamalkan Akidah dan Syariah kepada masyarakat. Hal ini merupakan bentuk dari *Irsyad* yaitu proses penyampaiannya menggunakan ajaran Islam disampaikan oleh seorang da'i terhadap Mad'u untuk memberikan bantuan berupa pengasuhan dan perawatan aspek kejiwaan Mad'u.<sup>2</sup> Oleh sebab itu tentunya diperlukan sebuah kemampuan *Public Speaking* yang baik pada mahasiswa prodi Bimbingan Penyuluhan Islam dan santri, karena output di pondok pesantren sebagian besar juga menjadi seorang pendakwah atau da'i.

Pada buku dengan judul "*Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern*" mengistilahkan pondok pesantren sebagai salah satu pencetak generasi yang cakap akan *Public Speaking*. Karena pondok pesantren sendiri ialah sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang didalamnya memiliki suatu tujuan mempelajari, memahami, menghayati atau mendalami akan ajaran Islam dengan berlandaskan ajaran agama sebagai pedoman yang utama, Secara

---

<sup>1</sup> PPDIKTI, "Profil Lulusan Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam", diakses melalui online 28 April 2024

<sup>2</sup> Patmawati, & Sukmawati, F. Metode Dakwah Irsyad Umar Bin Khattab Dalam Perspektif Sejarah: *Jurnal Dakwah*, Vol.12 No. 2, 2018, hlm. 195.

sederhana pendidikan Islam memiliki arti sebuah pembelajaran yang berlandaskan pada nilai agama yaitu bersumber dari Al Qur'an dan Hadist.<sup>3</sup>

Secara Istilah berbicara di depan umum adalah sebuah kemampuan untuk bertahan karena pembangunan dan kemajuan dalam kehidupan sosial atau lingkungan kerja sangatlah dipengaruhi oleh kemampuan kita dalam berbicara secara efektif.<sup>4</sup> Sedangkan jika seorang individu tidak memiliki kemampuan *Public Speaking* tentunya akan menimbulkan sebuah kesulitan pada diri yaitu kurangnya relasi kepada masyarakat, terlebih pada santri terdapat sebuah stigma bahwa lulusan dari pondok pesantren ialah seseorang yang mampu memberikan pengaruh ilmu keagamaan di kalangan masyarakat.<sup>5</sup>

Tentunya pada setiap Pondok Pesantren memiliki sebuah cara guna mengembangkan kemampuan pada setiap santri, yaitu salah satunya pada Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni memiliki sebuah tujuan dan pendapat santri perlu akan cakap tentang *public speaking*. Dengan adanya tujuan dan ketetapan tersebut terbukti bahwa banyak santri dari Pondok Pesantren Chusna Al Falah mendapatkan kejuaraan dari berbagai perlombaan salah satunya diselenggarakan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, tingkat Kecamatan hingga Nasional yaitu di luar Kabupaten.

Berdasarkan pra penelitian yang penulis lakukan bahwa bentuk-bentuk kemampuan *public speaking* pada santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah

---

<sup>3</sup> Muh. Idris Usman, "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam": *Jurnal Al Hikmah* Vol. 14 Nomor 1 tahun 2013, hlm, 104

<sup>4</sup> Munawaroh, dkk. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Public Speaking Santriwati": *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 2 Agustus 2022, hlm. 142.

<sup>5</sup> Politeknik Negeri Jakarta, "*Pentingnya Public Speaking Bagi Santri Pondok Pesantren*", Diakses Melalui Online 3 Maret 2024

Kedungwuni banyak keberagaman yaitu dimulai dari beberapa unsur dakwah yang meliputi Khutbah, Bilal, Adzan, Iqomah dan menjadi anggota OSIS dan organisasi lainya yang membutuhkan koordinasi antar setiap individu.

Dengan hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Peran Kyai dalam Mengembangkan *Public Speaking* Pada Santri Di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi *Public Speaking* pada santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni?
2. Bagaimana peran kyai dalam mengembangkan *Public Speaking* pada santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi *Public Speaking* pada santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni
2. Untuk mengetahui peran kyai dalam mengembangkan *Public Speaking* pada santri di Pondok Pesantren Chusna Al-Falah Kedungwuni

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat membagikan sebuah interpretasi tentang peran kyai dalam mengembangkan *Public Speaking* pada santri kepada kyalayak luas dan manfaat maupun kegunaan pentingnya *Public Speaking* jika dimiliki oleh para individu.

## 2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini dituju mampu memberikan sebuah manfaat pada Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.
- b. Bagi masyarakat atau pembaca hasil pada penelitian ini dapat menjelaskan gambaran secara nyata bahwa *Public Speaking* dapat dikembangkan pada setiap individu, tentunya melalui pondok pesantren yang didukung oleh peran kyai.
- c. Bagi orangtua dan santri penelitian ini diharapkan mampu menambah sebuah motivasi dan landasan bahwa pentingnya sebuah kemampuan *Public Speaking* itu ada.
- d. Bagi peneliti tentu penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah pemahaman dan pengalaman tentang peran kyai dalam melakukan bimbingan terhadap santri untuk mengembangkan *Public Speaking*.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Pentingnya *Public Speaking* Pada Santri

*Soft skill* yang tidak jarang diperlukan dalam kehidupan manusia ialah *Public speaking*, karena dari hal itu dari beberapa individu maupun kelompok mengupayakan bentuk penyempurnaan dari kemampuan bicara mereka. *Public speaking* atau berbicara di depan umum mampu memberikan dampak positif yaitu memiliki kesempatan luas untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimiliki di hadapan siapapun sehingga dapat mempromosikan dan banyak dikenal orang. Kemampuan

*public speaking* juga mendukung seseorang dalam melatih kepemimpinan atau leadership dan kepercayaan diri.<sup>6</sup>

Bentuk pelatihan *public speaking* perlu diterapkan pada anak usia dini, guna memberikan dasar pemahaman tentang *public speaking* yaitu dengan membentuk karakter kuat serta kepribadian yang percaya diri. Pelatihan yang diterapkan pada anak-anak tentunya mereka akan terbiasa mengungkapkan pendapat, mampu berekspresi serta mengembangkan potensi sejak dini, ditujukan dalam pelatihan ini juga mampu memberikan salah satu *skills* yang dapat membantu dimasa depan mereka kelak, terutama pada santri yang memiliki peluang terbesar menjadi pendakwah maupun da'i. Oleh sebab itu dengan adanya pelatihan *public speaking* ini diharapkan agar anak-anak dapat melatih keterampilan yang memang sudah mereka miliki dalam menginformasikan atau menyampaikan pesan secara efektif dan dapat dimengerti oleh lingkungan sekitarnya.<sup>7</sup>

#### **b. Pentingnya Peran Kyai Dalam Mengembangkan *Public Speaking* Pada Santri**

Kyai adalah inti pusat dan tokoh sentral pada pondok pesantren, pada hakikatnya seluruh bentuk penyelenggaraan kegiatan pada pesantren terpusat kepadanya. Kemudian seringkali kyai merupakan seorang pendiri dari pondok pesantren tersebut, sehingga bentuk perluasan dan penentuan

---

<sup>6</sup> Alifatul Izzah, dkk. "Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Public Speaking di Islamic Digital Boarding College Sukoharjo, MODELING": *Jurnal Program Studi PGMI MODELING*, Vol. 10, No. 1, Maret 2023, hlm. 179

<sup>7</sup> Anggraini, Dkk. "Mengembangkan Keterampilan Berbicara Dan Rasa Percaya Diri Melalui Public Speaking Bagi Anak Panti Asuhan Wisma Karya Bakti": *JURNAL UMJ*, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 26 Oktober 2022. Hlm, 3.

corak khas yang ada pada pesantren bergantung pada keahlian kecakapan dan seorang kyai. Kepemimpinan pada pondok pesantren juga bersumber dari seorang kyai, karena bentuk ilmu pengetahuan, visi dan misi dari pesantren yang cenderung tidak mengikuti suatu pola tertentu namun tetap terdapat tujuan.<sup>8</sup>

Kyai mempunyai peran besar dalam mengembangkan potensi dalam diri salah satunya yaitu *public speaking*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kyai merupakan seorang individu yang menguasai pengetahuan agama dan secara konsisten dalam menjalankan ajaran-ajaran agama selain itu kyai juga memiliki lembaga pondok pesantren.
- 2) Kyai juga bentuk penyebutan yang ditujukan kepada mereka mengerti ilmu agama, mereka hanya sebagai pendidik namun tidak memiliki atau mendirikan pondok pesantren.
- 3) Kyai merupakan seorang individu yang mampu memberikan bentuk pegajaran pengetahuan agama dengan cara berceramah atau menyampaikan fatwa agama kepada masyarakat luas.<sup>9</sup>

Terdapat ciri atau nilai-nilai pribadi yang hendaknya dimiliki oleh seorang kyai antara lain yaitu memiliki pandangan maju dalam hidup, bersikap maupun bertindak secara bijaksana dan adil, memiliki

---

<sup>8</sup> Abdul Rojak, "Fungsi Dan Peran Kepemimpinan Kiai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Di Pondok Pesantren Sukamiskin Dan Miftahul Falah Bandung": *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, Februari 2021. Hlm. 84

<sup>9</sup> Zainul Arifin, "Peran Kyai Dalam Membina Keharmonisan Keluarga Pondok Pesantren": *Jurnal Pengembangan Hukum Keluarga Islam*, Vol. 2 No. 3, Agustus 2021, hlm 6-9.

pengetahuan luas, berpendirian teguh, jujur, keyakinan dalam hidup, ikhlas, dan komunikatif.<sup>10</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

Fungsi menggali beberapa penelitian yang relevan tentunya selain menjadi syarat dalam penulisan skripsi namun juga untuk mengetahui dan menghindari dari plagiasi terkait judul maupun isi yang tertulis. Maka dari hal itu peneliti menyajikan sebuah beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan peran kyai dalam mengembangkan *Public Speaking* pada santri diantaranya sebagai berikut:

Pada skripsi yang pertama dengan judul “Upaya Pondok Pesantren dalam meningkatkan kemampuan *Public Speaking* santri melalui imamah dan dakwah di Pondok Pesantren Al-Iman Putra Ponorogo” penelitian yang dilakukan oleh Wildan Sholihin mahasiswa IAIN Ponorogo, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.<sup>11</sup> Kesimpulan pada skripsi ini yaitu bahwa sesuai diadakannya sebuah kegiatan pengembangan *Public Speaking* pada santri oleh kyai memiliki sebuah pengaruh berupa meningkatnya kepercayaan diri pada santri, menambah wawasan baru serta mengasah kemampuan berbicara di depan umum.

Selanjutnya pada skripsi yang kedua dengan judul “Peran Dai Dalam Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Santri Di Pondok Pesantren

---

<sup>10</sup> Rifyal Luthfi, “Peranan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santri Di Pesantren Al Misbah Kota Tasikmalaya”: *Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No.1 Tahun 2023, hlm. 5

<sup>11</sup> Wildan Sholihin, Skripsi: “*Upaya Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santri Melalui Program Imamah Dan Dakwah*”, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022)

Riyadlatul Ulum 39B Batang Hari” diteliti oleh Alfiatun Khamidah mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin, Adab Dan Dakwah IAIN Metro.<sup>12</sup> Kesimpulan pada skripsi ini yaitu da’i memiliki sebuah peran penting dalam kegiatan tersebut, dibuktikan bahwa santri memiliki sebuah perubahan dalam berbicara di depan umum dibandingkan sebelum pelatihan atau pembinaan yang diterapkan, kemudian dengan meningkatnya kemampuan tersebut menjadikan jiwa sosial yang tinggi juga tumbuh pada diri santri.

Pada skripsi yang ketiga dengan judul “Bimbingan khitabah dalam meningkatkan mental percaya diri santri pondok pesantren al-falakhussa’adah kabupaten way kanan” diteliti oleh Gunawan mahasiswa program studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Kesimpulan pada skripsi ini yaitu khitabah mampu membentuk sebuah kepercayaan diri pada santri, dengan cara melatih berbicara di depan umum ketika di pondok pesantren.<sup>13</sup>

Pada skripsi yang ke empat yaitu dengan judul “Khitobah sebagai pengembangan *Public Speaking* santri di pondok pesantren hidayah karangsuci purwokerto” diteliti oleh Lulu Khumaeroh mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah pada UIN Prof. K.H

---

<sup>12</sup> Alfiatun Khamidah, Skripsi: “Peran Dai Dalam Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Santri Di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39b Batang Hari”, (Lampung: IAIN Metro Lampung, 2020)

<sup>13</sup> Gunawan, Skripsi: “Bimbingan Khitabah Dalam Meningkatkan Mental Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Al-Falakhussa’adah Kabupaten Way Kanan”, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022)

Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kesimpulan pada skripsi ini adalah pada kegiatan khitobah mampu memberikan sebuah dampak yang positif bagi santri yaitu berupa meningkatnya kepercayaan diri, kreativitas dan memberikan pemahaman tentang *Public Speaking* secara lebih dalam.<sup>14</sup>

Dan yang terakhir yaitu pada skripsi dengan judul “strategi peningkatan *Public Speaking* bagi mahasiswa di kegiatan muhadharah di Ma’had Al-Jamiah IAIN Padangsidimpuan” diteliti oleh Gina Sonya Pane mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-ddary Padangdisimpuan. Memiliki sebuah kesimpulan bahwa pada penerapan strategi dalam peningkatan *Public Speaking* bagi mahasiswa melalui kegiatan muhadharah tidak sepenuhnya memberikan pengaruh besar, pasalnya pada kegiatan muhadharah sendiri bukan berfokus pada peningkatan *Public Speaking* melainkan hanya sebuah kreativitas yang tidak berkaitan dengan berbicara di depan umum berupa menari, drama, rebana, dan menyanyi berkelompok.<sup>15</sup>

## F. Kerangka Berfikir

Sebagai seorang santri tentunya terdapat sebuah stigma yang melekat pada individu berupa mampu berbicara di depan umum pada lingkungan masyarakat, namun hal ini tentunya tidak semua individu memiliki sebuah kemampuan

<sup>14</sup> Lulu Khumaeroh, Skripsi: “*Khitobah Sebagai Pengembangan Public Speaking Santri*”, (Purwokerto: Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023)

<sup>15</sup> Gina Sonya Pane, Skripsi: “*Strategi peningkatan Public Speaking bagi mahasiswa di kegiatan muhadharah di Ma’had Al-Jamiah IAIN Padangsidimpuan*”, (Padangsidimpuan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Ddary Padangsidimpuan, 2020)

tersebut. Diperlukan sebuah pelatihan atau pendidikan tertentu secara berkala guna mampu mencapainya.

Kyai memiliki sebuah peran yang kompleks dalam pondok pesantren, yaitu sebagai pendidik, sebagai pemimpin sebagai orang tua, sebagai motivator, dan sebagai sosok teladan. Peran-peran yang dimiliki oleh seorang kyai tentunya memiliki sebuah pengaruh pada pengembangan *Public Speaking* pada santri.



**Bagan 1.1: Kerangka Berfikir**

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan sifat penelitian

Kualitatif adalah sifat dan jenis yang digunakan dalam penelitian ini, atau yang didefinisikan sebagai metode penelitian yang menafsirkan suatu fenomena dengan memberikan deskripsi, kualitatif juga biasa disebut sebagai penelitian yang tidak ada unsur hitungan angka melainkan penjelasan menggunakan kata. Penelitian kualitatif sendiri ialah sebuah penelitian yang berfokuskan tentang persoalan dalam kehidupan manusia dengan cara sistematis, bersinambung dan rinci.<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 9.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan bentuk informasi yang dibutuhkan dengan data yang akan dikaji. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

### a. Data primer

Merupakan bentuk data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus guna menjawab rumusan masalah. Data primer juga sering disebut sebagai Penjelasan yang disampaikan oleh Sumber pertama dari tempat yang akan diteliti dan data tersebut dikumpulkan oleh peneliti, yaitu pendiri pondok pesantren dan santri.

Data primer ini secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam hal ini data primer di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni, adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah santri yang bermukim di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni dan santri yang aktif mengikuti kegiatan rutin Public Speaking dan juga para pembimbing yang memberikan bimbingan kepada para santri. Baik itu ustadz, ustadzah. Keseluruhan dari jumlah santri yang bermukim di Chusna Al Falah Kedungwuni dan pengurus pondok adalah 135 orang yaitu terdiri dari 55 Laki-Laki Santri Putra dan 50 Santri Putri kemudian ditambah tenaga pendidik yaitu 30 Orang. Maka keseluruhan jumlah tersebutlah yang

menjadi populasi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Adapun kriteria beberapa individu yang menjadi informan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemimpin pondok pesantren pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni
- 2) Pengurus (pembimbing) kegiatan rutin *Public Speaking*
- 3) 8 orang Santri yang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni
- 4) Santri yang bermukim di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni
- 5) Santri yang aktif mengikuti kegiatan rutin di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni

Berdasarkan kriteria di atas penulis maka peneliti menetapkan sampel berjumlah 10 orang. Terdiri dari 1 pengurus pondok 1 pembimbing kegiatan rutin *Public Speaking* 4 santri putra dan 4 santri putri.

#### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan guna menggali sumber-sumber akurat, yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji untuk mendukung data primer. Sumber yang dimaksudkan meliputi

artikel, jurnal, buku serta situs di internet berhubungan dengan penelitian.<sup>17</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Beberapa penelitian mengatakan bahwa wawancara di definisikan sebagai proses dalam memperoleh keterangan dari sumber yang akan kita kaji dalam peneliti, salah satu nya merupakan terdapat pendapat dari Moleong yang menyatakan bahwa wawancara merupakan sebuah Teknik menggali informasi dengan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, yaitu terdiri dari pewawancara dan diwawancarai.<sup>18</sup> Kami menggunakan wawancara sebagai instrument penelitian karena agar lebih memudahkan dalam mencari data-data yang dibutuhkan, serta melihat kondisi masyarakat di Lapangan lebih berantusias ketika diwawancarai.

#### b. Observasi

Bentuk pengumpulan data yang mengandalkan kemampuan indera manusia disebut observasi. Dengan mengamati beberapa fenomena tertentu, metode pengamatan ini berfokus pada indra penglihatan atau panca indra, kemudian diikuti oleh indra lainnya seperti telinga dan kepekaan lainnya.<sup>19</sup> Selanjutnya pendapat lain juga sehubungan pernyataan

---

<sup>17</sup> Elvera dan Yesita Astarina, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), hlm. 40

<sup>18</sup> Moleong, L. J, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 186

<sup>19</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Cv Alfabeta, 2018), hlm. 145

tersebut yaitu observasi merupakan teknik pengamatan yang digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung melihat objek di lapangan.<sup>20</sup> Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi *Public Speaking* pada santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah, serta guna mengetahui sesi proses bimbingan atau peran kyai dalam mengembangkan *Public Speaking* pada santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menggali suatu data dan informasi yang dikumpulkan dalam catatan buku, tulisan maupun gambar yang diperuntukan sebagai pendukung hasil sebuah laporan.<sup>21</sup> Adapun dokumen yang penulis coba gali adalah data tertulis tentang sejarah berdirinya, keadaan pondok, guru pengajar serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren Chusna Al Falah.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis suatu data pada penelitian kualitatif dilandaskan dari hal yang pertama yaitu ketika saat berada di lapangan penelitian, dalam proses analisis data berisi sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Yoki Apriyanti, dkk. "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah", :*Jurnal Professional FIS UNIVED* Vol.6 No.1 Juni 2019, hlm.74

<sup>21</sup> Agus Salim, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Malang: CV. Azka Pustaka, 2023), hlm. 32

### 1) Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah tahapan dimana merangkum, membagi hal-hal pokok dan menyudutkannya. Data yang dikumpulkan dengan cara ini akan memberikan gambaran serta memudahkan untuk menghimpun data berikutnya.

### 2) Penyajian Data

Penyajian atau mendisplay data pada penelitian kualitatif merupakan sebuah bentuk uraian singkat atau sebuah hasil dari proses memilah suatu data. Hal ini bertujuan agar peneliti mampu menentukan perencanaan kerja pada tahap selanjutnya, dan menyusun dengan data yang relevan sehingga informasi dapat disimpulkan dengan rinci.

### 3) Kesimpulan dan verifikasi

Langkah yang selanjutnya yaitu kesimpulan dan verifikasi suatu data, kesimpulan yang ditarik pada penelitian kualitatif bersifat sementara karena hal ini akan berganti dan mampu berkembang pada penelitian selanjutnya. Namun temuan ini dapat menjawab persoalan yang dirumuskan sejak awal penelitian.<sup>22</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Bentuk sistematika penulisan pada penelitian tentunya diperuntukkan memberikan sebuah susunan skripsi secara sistematis dan konsisten, agar mudah dipahami oleh pembaca. Berikut merupakan perinciannya sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 247

BAB I: Bab ini adalah pendahuluan pada skripsi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan atau manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Pada bab ini berisikan tentang sebuah landasan teori tentang peran kyai dalam mengembangkan *Public Speaking* santri, yaitu dengan variabel penelitian pengertian, ciri-ciri dan peran seorang kyai. kemudian pada sub bab menjelaskan tentang bentuk upaya-upaya pengembangan *Public Speaking* pada santri secara ilmiah.

BAB III: Pada bab ini menjelaskan gambaran tentang peran kyai dalam membentuk kemampuan *Public Speaking* pada santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu: gambaran umum Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni, yang meliputi sejarah berdirinya Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni, letak geografis Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni, Visi dan Misi dalam Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni, kemudian pada bab ini berisi peran kyai dalam mengembangkan *Public Speaking* pada santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni.

BAB IV: Pada bab ini analisis terhadap peran kyai dalam mengembangkan *Public Speaking* pada santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni yang terdiri dari dua sub bab, sub bab yang pertama yaitu membahas tentang analisis sebuah kondisi *Public Speaking* pada santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni, selanjutnya pada sub bab yang kedua merupakan analisis

terhadap peran kyai dalam mengembangkan *Public Speaking* pada santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni.

BAB V: Pada bab ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran untuk penelitian ini ataupun selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai peran kyai dalam mengembangkan *Public Speaking* pada santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni, dapat disimpulkan sebagai berikut:

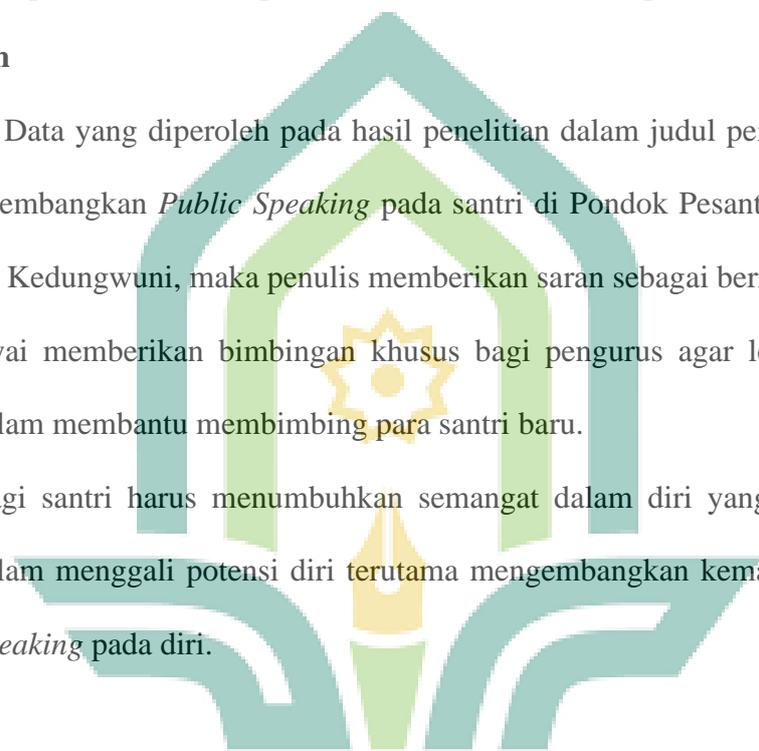
1. Kemampuan santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah terkait berbicara di depan umum, memenuhi indikator dalam public speaking yaitu diantaranya terdapat (1) Meningkatnya kemampuan berkomunikasi yang terlihat sebagian besar santri mempunyai kemampuan ketika berbicara yang komunikatif, (2) Pemahaman topik bahasan yaitu terlihat pada sebagian santri mampu memahami topik dan bahasan dari setiap tema yang ditentukan selanjutnya hal ini juga ditambah dengan sebagian santri berkenan mengikuti ekstrakurikuler yang memerlukan pemahaman topik yang sesuai. (3) Kelancaran menanggapi pendapat mengenai hal tersebut terlihat terdapat pada santri di pondok pesantren Chusna Al Falah yang mampu menanggapi pertanyaan dari beberapa teman maupun pengurus ketika kegiatan rutin public speaking diselenggarakan. (4) Percaya diri saat berbicara atau berkomunikasi, hal ini juga terlihat pada santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah yang mampu melaksanakan tugas kultum di setiap hari nya dengan tenang dan mampu mengikuti beberapa lomba di dalam daerah maun luar Pekalongan.

2. Peran kyai dalam mengembangkan *Public Speaking* pada santri memiliki beberapa aspek yaitu sebagai pemangku kebijakan atau pemimpin, sebagai motivator, sebagai orangtua santri, sebagai sosok teladan dan sebagai pendidik. Dari hal tersebut mempunyai pengaruh terhadap perkembangan santri dalam menumbuhkan kepercayaan dalam diri hingga mampu berbicara di depan umum sesuai pada indikator berbicara di depan umum.

### **B. Saran**

Data yang diperoleh pada hasil penelitian dalam judul peran kyai dalam mengembangkan *Public Speaking* pada santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kyai memberikan bimbingan khusus bagi pengurus agar lebih maksimal dalam membantu membimbing para santri baru.
2. Bagi santri harus menumbuhkan semangat dalam diri yang lebih unggul dalam menggali potensi diri terutama mengembangkan kemampuan *Public Speaking* pada diri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh Hamid. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. Surabaya: Intiyaz.
- Ainur rofiq. (2022). Konseling Kiai Terhadap Manajemen Pesantren. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, Vol. 2 No. 1*.
- Agus Salim. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Azka Pustaka.
- Ahmad Anif Syaifudin, Sutinnarto. (2023). Membangun Personal Branding Dan Kemampuan Public Speaking Untuk Pengembangan Karir Masa Depan Pemuda. *Jurnal Abdi Makarti Vol. 2 No. 2*.
- Ahmad Muhakamurrohman. (2014). Pesantren: santri, Kiai, dan Tradisi, Ibdal'. *Jurnal Kebudayaan Islam Vol 12 No. 2*.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Alfiatun Khamidah. (2020). Peran Dai Dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santri Di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39b Batang Hari. *IAIN Metro Lampung*.
- Amirulloh. (2014). *Jago Public Speaking*. Bandung: Alfabeta.
- Anam Choirul. (2014). Model Pembinaan Kedisiplinan Santri: Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Fiqhi. *Jurnal Kajian Moral dan kewarganegaraan, Vol. 2 No. 2*.
- Arina Restian. (2023). *Seni Budaya SD Aktualisasi Merdeka Belajar*. Malang: UMMPress.
- Dian Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Evellin Dewi Lusiana. (2021). *Anova Untuk Penelitian Eksperimen*. Malang: Universitas Brawijaya press.
- Fahham Muchaddam Achmad . (2018). *Pendidikan Pesantren”: Pola Pengasuhan, Pembentukan karakter dan perlindungan anak*. Jakarta: Publica Institute.
- Faqih Affandi M. (2012). Pola Kepemimpinan Kyai Dalam Pendidikan Pesantren. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 06 No. 01*.
- Febiyana, A., & Turistiati, A. T. (2019). Komunikasi Antarbudaya Dalam Masyarakat Multikultur. *Jurnal Lugas, Vol. 3 No. 1*.

- Gina Sonya Pane. (2020). Strategi peningkatan public speaking bagi mahasantri di kegiatan muhadharah di Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidimpuan. *Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Ddary Padangsidimpuan*.
- Gunawan. (2022). Bimbingan Khitabah Dalam Meningkatkan Mental Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Al-Falakhussa'adah Kabupaten Way Kanan. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Hilbram Dunar. (2015). *My Public Speaking*. Jakarta: Gramedia.
- Hosaini Ahmad. (2021). *Kepemimpinan Kyai Dalam Menggerakkan Lembaga Pendidikan Pesantren*. Jakarta : MNC Publishing.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2018). *Meregak Kearifan Peran Kyai*. Jakarta: PT. Elex Media Kompotindo.
- Jasa Ungguh Muliawan. (2015). *Imu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kamaliah. (2021). Hakikat Peserta Didik. *Jurnal General and specific research, Vol.1 No.1*.
- KBBI, diakses melalui Online tanggal 30 Juni 2024
- Kompri. (2018). *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantre*. (Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lulu Khumaeroh. (2023). Khitobah Sebagai Pengembangan Public Speaking Santri. *Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*.
- Mardiyah. (2015). *Kepemimpinan Kyai Dalam Memelihara Budaya Organisasi*. Malang: Aditiya Media Publising.
- Masykuri Shodiq. (2023). *Guru Kehidupan Dan Warisan Kearifan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mugi Nuriyati. (2021). Peran Kiai Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lambu Kibang Tulang Bawang Barat. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Munawaroh. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Public Speaking Santriwati. *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 2*.
- Mujahidin Irfan. (2021). Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pengembangan Dakwah. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 1 No.1*.

- Musaddat, S. (2021). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. NTB: Universitas Mataram.
- Musthofa, Nur Illahi. (2023). Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 2 No 1.
- Mohammad Takdir. (2018). *Modernisasi Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: Ircisod.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- NadriiTaja, HelmiiAziz. (2016). Kepemimpinan Kyai Dalam MenjagapTradisi Pesantren. *Jurnal Ta'dib*.
- Najahan Musyafak. (2023). *Kyai Petani*. Semarang: Penerbit Lawwana.
- Nur Said dan Izzul Mutho. (2016). *Santri Membaca Zaman: Percikan Pemikiran Kaum Pesantren*. Kudus: Santrimenara Pustaka.
- Patmawati, & Sukmawati. (2018). Metode Dakwah Irsyad Umar Bin Khattab Dalam Perspektif Sejarah. *Jurnal Dakwah*, Vol.12 No. 2.
- Rahayu, dkk. (2017). *Peran guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran tematik di kelas IV sd 1 sewon*. jakarta: Gramedia.
- Rahmat dan Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep*. Medan: LPPPI.
- Rahmat Hidayat dan Abdillah. (2019). *Ilmu pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasi*. Medan: LPPPI.
- Rahmayanti, I., Nawawi, & Quro. (2017). *Keterampilan Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Uhamka Press.
- Rais Tsaqif Yahya Al Hakim, dkk. (2021). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: UADPress.
- Ricky Widyananda, dkk. (2018). Peningkatan Kepercayaan Diri Dengan Public Speaking Untuk Program Berita Bagi Pelajar Sekolah Pkbm Bakti Asih Ciledug Tangerang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 4.
- Ridwan Abdullah. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifudin Mahmud, dkk. (2017). Strategi Belajar-mengajar. *Jurnal Syiah Kuala University Press*, 2017, hlm. 95.
- Siti Aisyah. (2017). Public Speaking dan Kontribusinya Terhadap Kompetensi Dai. *urnal Ilmu Dakwah* 37, Vol. No. 2.

- Soerjono Soekanto. (2014). *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI-Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Suhardono. (2018). *Teori Peran konsep, Derivasi dan Implementasinya*. Jakarta: Gramedia.
- Suwarti, T. S. (2014). Pelatihan Public Speaking Kader PKK. *Jurnal Komunikasi*.
- Syarbini Amirulloh. (2017). *Buku Panduan Guru Hebat Indonesia: Rahasia Menjadi Guru Hebat dengan Keahlian Public Speaking*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uyuh Sadullah, dkk. (2014). *Pedagogik Ilmu mendidik*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti, T., dkk. (2021). Pengaruh Kecerdasar Emosional Dan Kemandirian Belajar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukatif Vol 3 No 4*.
- Wildan Sholihin. (2022). Upaya Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santri Melalui Program Imamah Dan Dakwah. *IAIN Ponorogo*.
- Yoki Apriyanti, dkk. (2019). ualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *urnal Professional FIS UNIVED Vol.6 No.1*.
- Yudo Dwiyono. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Yunita Dyah Kusumaningrum. (2014). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan pada peserta didik Di SMA Al Hikmah Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Vol.4, No.4*.
- Zaini Hafidh. (n.d.). Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Peningkatan Kualitas Pondok Pesantren. *Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. 15. No. 2 Oktober, 2017*.

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN WAWANCARA

#### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KYAI PONDOK PESANTREN CHUSNA AL FALAH KEDUNGWUNI

NO	PERTANYAAN
1.	<b>Bagaimana peran kyai dalam mengembangkan <i>Public Speaking</i> pada santri?</b>
2.	<b>Bagaimana peran kyai sebagai pendidik dalam mengembangkan <i>Public Speaking</i> pada santri?</b>
3.	<b>Apa bentuk bimbingan dan arahan santri dalam mengembangkan <i>Public Speaking</i> pada santri?</b>
4.	<b>bagaimana peran kyai sebagai motivator?</b>
5.	<b>Bagaimana peran kyai sebagai sosok teladan?</b>



## PEDOMAN WAWANCARA

### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN CHUSNA AL FALAH KEDUNGWUNI

NO.	PERTANYAAN
1.	<b>Bagaimana pemahaman santri pada <i>Public Speaking</i>?</b>
2.	<b>Bagaimana kondisi kemampuan <i>Public Speaking</i> pada santri?</b>
3,	<b>Bagaimana peran kyai dalam mengembangkan <i>Public Speaking</i> pada santri?</b>



## LAMPIRAN II

### HASIL WAWANCARA

**Subjek** : Kyai Pondok  
**Identitas** : Laki-Laki  
**Nama** : K.H. Fakhrudin Zein  
**Lokasi wawancara** : Aula Pondok Pesantren

Nama	wawancara
<b>Pewawancara</b>	<b>Bagaimana peran kyai dalam mengembangkan <i>Public Speaking</i> pada santri?</b>
<b>Responden</b>	Sebagai pemimpin tentu saya juga tidak jauh dengan membutuhkan bantuan Untuk membantu mengurus dan mengkoordinir kegiatann yang ada, tugas ini saya bagi berdasarkan kelas dan usia agar lebih mudah saat pelatihan dan metode apa yang akan saya gunakan, saya biasanya meminta tolong kepada pengurus-pengurus pondok agar bisa saling membantu santri-santri dalam kegiatan rutin <i>Public Speaking</i> khususnya.
<b>Pewawancara</b>	<b>Bagaimana peran kyai sebagai pendidik dalam mengembangkan <i>Public Speaking</i> pada santri?</b>
<b>Responden</b>	Untuk mendidik itu sudah kewajiban bagi seorang kyai dalam hal apapun pembelajaran maupun kegiatan ini yang sudah kita bentuk untuk mencapai output-output santri yang cerdas dalam <i>Public Speaking</i> . Sebelum kegiatan ini dilaksanakan saya sebagai kyai disini juga wajib menyampaikan apa tujuannya jika kemampuan <i>Public Speaking</i> itu ada pada diri kita, karna sebagian anak-anak menganggap hal tersebut beban ataupun menyepelekan

	belum terpacu semangatnya, untuk itu kita perlahan memberikan pemahaman.
<b>Pewawancara</b>	<b>Apa bentuk bimbingan dan arahan santri dalam mengembangkan <i>Public Speaking</i> pada santri?</b>
<b>Responden</b>	Bentuknya yaitu dengan membagi sesuai kelas sekolah umum serta kemampuan mereka, guna menyesuaikan bentuk bimbingan dan arahan dalam mengembangkan kemampuan masing-masing santri.
<b>Pewawancara</b>	<b>Bagaimana peran kyai sebagai sosok teladan?</b>
<b>Responden</b>	Mengenai keteladanan, saya juga manusia biasa yang mungkin jika membahas tentang menjadi teladan itu saya juga belajar. Namun untuk menjadi hal itu saya selalu berusaha menjadi sosok teladan bagi santri-santri disini yaitu dengan memberikan contoh yang nyata ketika kita bisa berbicara di depan umum baik secara spontan maupun terencana tetap bisa. Tapi hal ini tentu nya ada latihan yang dilakukan secara terus menerus. Dan menyakinkan kepada mereka bahwa semua bisa dan apa manfaatnya
<b>Pewawancara</b>	<b>Bagaimana peran kyai sebagai motivator</b>
<b>Responden</b>	Untuk motivasi sepertinya hampir setiap hari saya lakukan walau tidak pada kegiatan itu, karna motivasi dengan latihan itu saling berkaitan satu sama lai. Latihan secara terus menerus jika tidak ada dorongan-dorongan yang kuat dari kata atau kalimat yang kita sampaikan akan sulit ditangkap. Saya juga menyampaikan kultum jika sebelum kegiatan dimulai, materi yang saya sampaikan juga beragam berganti setiap hari nya. selalu saya sisipkan sebuah point-point penting tentang apa yang kita latih selama ini tentunya akan bermanfaat dikemudian hari.

**Subjek** : Santri

**Identitas** : Laki-Laki dan perempuan

**Nama** : Evan Khoirul Anwar dan lainnya

**Lokasi wawancara** : Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni

NO.	PERTANYAAN
<b>Pewawancara</b>	<b>Bagaimana peran kyai sebagai pemimpin?</b>
<b>responden</b>	Abah dalam pondok mengenai kepemimpinan itu sangat teliti, ketika salah satu dari kami disuruh mendampingi santri baru atau menyusun sebuah materi yang akan disampaikan selalu menyesuaikan kemampuan kita masing-masing contohnya yaitu ketika kita akan ditugaskan membantu siapa, karna masing-masing setiap anak mempunyai karakter yang berbeda.
<b>Pewawancara</b>	<b>Bagaimana kondisi kemampuan <i>Public Speaking</i> pada santri?</b>
<b>responden</b>	Dulu ketika baru belajar ngomong di depan umum, saya selalu menundukkan pandangan dan suara yang kurang jelas. Saya takut ditertawakan jika ada kata yang kurang pas terus kadang suka lupa penjelasan berikutnya apa, jadi saya memilih untuk tidak bicara keras. Namun kata abah, jika begitu orang lain tidak akan paham dan sulit diterima oleh pendengar, akhirnya ya pelan-pelan bisa ketika beberapa bulan kemudian.
<b>Pewawancara</b>	<b>Bagaimana peran kyai dalam mengembangkan <i>Public Speaking</i> pada santri sebagai pendidik?</b>
<b>responden</b>	Abah sebelum menyuruh saya membimbing santri-santri baru, abah juga memberikan sebuah pengarahan dan pendidikan bagi kami apa saja yang perlu disampaikan apa saja yang perlu disusun untuk mereka baca ataupun hafalkan, abah juga tidak lepas tangan semua diserahkan kepada pengurus, karna pengurus hanya membantu.

**LAMPIRAN III**

**DOKUMENTASI**















## LAMPIRAN IV

### Surat Keterangan Similarity Checking



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

#### SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa proposal skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Irma Safitri  
Nim : 3520003  
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul : PERAN KYAI DALAM MENGEKSBANGKAN PUBLIC SPEAKING PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN CHUSNA AL FALAH KEDUNGWUNI

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 15 Juli 2024  
Hasil (Similarity) : 19 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari **plagiarisme**. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran Ujian/Munaqosah Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 Juli 2024

a.n. Dekan

Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan



## LAMPIRAN V

### SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.fuad.ungusdur.ac.id email: fuad@ungusdur.ac.id

Nomor : B-3925/Un.27/Set.III.4/PP.01.1/11/2023 01 November 2023  
Sifat :  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Dr. Maskhur, M.Ag

*Assalamu 'alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Irma Safitri  
NIM : 3520003  
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan proposal dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul: "Peran Kyai dalam Mengembangkan *Public Speaking* pada Santri di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kami sampaikan terima kasih,

*Wassalamu 'alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh*

a.n. Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Maskhur, M.Ag  
NIP. 197306112003121001

Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



## Lampiran VI

### Surat Keterangan Penelitian



المعهد الإسلامي حُسْنَى الْفَلَاحِ

Pondok Pesantren Putra-Putri "Chusna al Falah" Perum Capagawen Indah -  
Kedungwuni - Pekalongan 51173 HP : 085876780170

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN/ STUDI

Yang bertanda tangan ini, Pimpinan Pondok Pesantren Chusna Al Falah menerangkan bahwa:

Nama : IRMA SAFITRI  
NIM : 3520003  
Progam Studi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Dengan ini menyatakan yang menyatakan sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Dengan judul penelitian "**Peran Kyai Dalam Mengembangkan *Public Speaking* Pada Santri Di Pondok Pesantren Chusna Al Falah Kedungwuni**".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk di pergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana semestinya.

Pekalongan, 20 September 2024

Pimpinan Pondok pesantren chusna al falah

**KH. Fakhruddin Zein**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I  
NIP : 197405102000032002  
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)  
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Irma Safitri  
NIM : 3520003  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 18 September 2024

Mengetahui,

a.n. Dekan  
Kabag. TU FUAD



**Hj. Ida Isnawati, M.S.I.**  
197405102000032002

## LAMPIRAN VIII

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### 1. IDENTITAS DIRI

NAMA : IRMA SAFITRI  
TTL : PEKALONGAN, 06 FEBUARI 2002  
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN  
KEWARGANEGARAAN : INDONESIA  
AGAMA : ISLAM  
ALAMAT : PODO JEBEGAN, RT. 15/RW.04  
KEDUNGWUNI PEKALONGAN  
JAWA TENGAH  
NOMOR TELEPON : 0859 4301 2319  
EMAIL : [irmairma05874@gmail.com](mailto:irmairma05874@gmail.com)

#### 2. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. MI WALISONGO PODO KEDUNGWUNI
- b. SMP ISLAM WALISONGO PODO KEDUNGWUNI
- c. MAN PEKALONGAN
- d. UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS  
USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH BIMBINGAN PENYULUHAN  
ISLAM

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis sampaikan dengan sebenar  
benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 18 September 2024

Pemulis,



Irma Safitri